

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini diawali dengan memberikan *pre-test* sebelum dilakukan penyuluhan, lalu memberikan video pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai kepada kader posyandu, kemudian memberikan *post-test*. Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada awal (*pre-test*), kemudian diberikan penyuluhan dengan penayangan video serta meberikan praktik langsung kepada responden dalam membuat produk yang sudah disampaikan di vidio dan pada akhir (*post-test*). Perubahan dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran *pre-test* dibandingkan dengan hasil pengukuran *post-test*. Rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), tetapi dilakukan observasi (*pre-test*) untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi sesudah adanya eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pre-test O1	Perlakuan X	Post-test O2
----------------	----------------	-----------------

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan Balai Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kader posyandu wilayah kerja pukesmas Batu Desa Oro-oro Ombo

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kader posyandu Oro-oro Ombo yang memenuhi kriteria inklusi di wilayah kerja puskesmas Batu.

Kriteria inklusi :

- Kader posyandu wilayah kerja pukesmas Batu
- Kader yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

Kriteria eksklusi

- Kader posyandu yang tidak bersedia menjadi responden
- Kader posyandu yang tidak bersedia mengikuti penyuluhan

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Bebas)

(X) : Pengaruh penyuluhan pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai

2. Variabel Terikat (Terikat)

(Y) : Pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Batu dalam upaya pencegahan *Stunting*

E. Definisi operasional tabel

Tabel 7. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Skala
Variabel independen				
Penyuluhan pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai	Proses memberikan materi dan demonstrasi pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu	-	-	-

Variabel dependen				
Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam menjawab kuesioner yang di berikan berkaitan dengan pengetahuan <i>stunting</i> , faktor penyebab <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , dan pencegahan <i>stunting</i> dengan asupan gizi (PMT) yang didapatkan sebelum dan sesudah penyuluhan pembuatan kroket kan dengan penambahan tepung kedelai	Responden akan di berikan pertanyaan dengan jumlah 15 pertanyaan pre-test dan post-test	Kuesioner 1. Baik : >83% 2. Cukup : 64 – 83% 3. Kurang : <64%	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Alat dan Bahan

- a. Formulir ke tersediaan menjadi responden
- b. Satuan acara penyuluhan (SAP)
- c. Formulir karakteristik responden
- d. Formulir kuesioner pengetahuan kader posyandu

2. Media

Vidio pembuatan PMT kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pre-test dan post test yang diambil sebelum dan sesudah penyuluhan pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai dan demonstrasi pembuatan produk secara langsung

4. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban pre-test dan post-test yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus :

$$\text{Total nilai} = \text{Jumlah jawaban benar} / \text{Jumlah soal} \times 100\%$$

Kategori :

1. Baik = >83%
2. Cukup = 64 – 83%
3. Kurang = <64%

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data (kuantitatif) menggunakan kuesioner.

1. Data gambaran umum lokasi penelitian, data diperoleh dari data sekunder profil Puskesmas Batu
2. Data karakteristik responden, diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner
3. Data Pengetahuan kader posyandu
Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, yang dilakukan oleh peneliti kepada responden. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan.

H. Pengolahan dan Analisis Data (aplikasi dan pengumpulan data seperti kuesioner) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

5. Pengolahan data

Penilaian hasil jawaban berdasarkan *pretest* dan *posttest* menggunakan kuesioner, yaitu dengan system skoring. Pengetahuan kader posyandu diukur dengan mengajukan 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban “a”, “b”, “c” dan “d”. Apabila responden memberi jawaban benar diberi skor (1) namun jika salah diberi skor (0) Total skor maksimal adalah 15 dan minimal adalah 0. Selanjutnya dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban beentar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai yang di hasilkan dari perhitungan nilai responden tersebut lalu dibandingkan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan Penyuluhan mengenai *stunting* dan PMT.

6. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat yaitu distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan tentang penyuluhan pembuatan kroket ikan dengan penambahan tepung kedelai, dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi dari data item pertanyaan dengan cara menghitung presentase jawaban. Selanjutnya, untuk setiap item yang dijawab diberi nilai sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

b. Analisis *Bivariat*

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik, dilakukan uji T Dependent (*Paired Sample T-Test*). Untuk melihat ada atau tidak perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan nilai p, jika $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Batu. Namun, jika $p > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan adalah kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Batu.

I. ETIKA

Penelitian ini akan mematuhi semua persyaratan etika penelitian, termasuk persetujuan dari komite etika penelitian. Informasi dan persetujuan yang diperlukan akan diberikan kepada partisipan penelitian, dan kerahasiaan data akan dijaga